**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1 LatarBelakangMasalah**

Pendidikan sangatpentinguntukmenumbuhkan danmengembangkanpotensisetiaporang.Denganbelajar,setiap orangdapatmenjadilebihkreatif, memilikipengetahuanyanglebihluas,menjadiorangyangbertanggungjawab, danmemilikikepribadianyangbaik.Pendidikantidakdapatdipisahkandarikeluarga, bangsa, dan negara.

MenurutUndang-UndangSISDIKNAS No.20Tahun2003,"Pendidikan adalahupayasadardan terencanauntukmewujudkansuasanabelajardan proses pembelajaranagar pesertadidiksecaraaktifmengembangkanpotensidirinya, salah satunyaadalahdisiplindiri". MenurutFeni(dalamKosilah&Septian

2020,1139),"pendidikanadalahbimbinganataupertolonganyang diberikan oleh orang dewasakepadaperkembangananakuntukmencapaikedewasaannyadengantujuanagar anakcukupmampumelaksanakantugashidupnyasendiritanpabantuanoranglain."Sangatjelasbahwapendidikansangat pentinguntukbertahanhidup, yangdapatkitalakukandengancarayang tepat.

Didisiplinkan berartimelakukansesuatupada waktu yang telahditetapkan. Perkembangananaksangat dipengaruhioleh pemahamanyang salahtentang disiplin dirianak.Jika anakdibesarkandan dibesarkandalam keluargayang menerapkandisiplinyang tidak sesuai, maka caramerekadididikjuga akan salah. Hal initidak menutupkemungkinan konflik.Hukumandan disiplin jelasberbeda. Disiplinpadadasarnyaharusdilakukanselamamasakanak-kanakkarenasaatini

adalahsaat yang palingbaikuntukmengembangkanperilakuanak.Setiap anak memiliki kemampuan untukmemahami aturan yang berkembang sepanjang hidupnya.Disiplinsangat pentinguntukmembantuanakmenyesuaikandirisecara pribadi dansosial.sehingga mereka sudah memahami peraturan yang harus diterapkan padadirimereka ketikamereka dewasa.

Polaasuhorangtua sangatpentinguntukmembantuanakmemaksimalkan kemampuan dan potensinya. Menurut Hayati (2021) Orangtua bertugas melengkapimempersiapkan dan mempersiapkananakmenujukedewasaan denganmemberikanbimbingan, perlindungan dan pengarahan yang dapat membantu anakdalam menjalani kehidupan dimasa perkembangannya. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak mereka tentangperkembangan kepribadiandalam lingkungan keluarga. Perkembangan kepribadiananakdan keberhasilan pendidikan mereka dimasa depanakan dipengaruhi oleh hal ini. Orang tua dapat membangun lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anakmerekadenganmemberikan pola asuh yang baik. Orang tua dapat membantu anak, Orang tua mencapai potensiterbaiknyadenganmembantumerekamengeksplorasiminat danbakatnya, mendorongmereka,danmemberi merekacontohyangbaik.Sebagaiorangtua, Andaharusmenyadaribagaimanaperandanpengaruhpolaasuh Andaterhadap anakAndasangatpentinguntukmembangunfondasiyangkuatuntukkesuksesan dan kebahagiaan anakAnda di masa depan.

Bernhard(dalam Shochib, 2014:3) menyatakanbahwatujuanpemahaman disiplindiriadalahuntukmendorongminatanakdanmembangunkarakteryang

baik.Halinidapatdilihat dariprosespembelajarandikelas:siswamemperhatikan gurusaat pelajaran berlangsungdan apabila gurumemberikantugas,siswa dapat menyelesaikannya dengantepat waktu. Oleh karena itu,kedisiplinan merupakan salah satu komponenpenting yangmembantu anak-anak belajar dengan baik.

Studi yang dilakukan oleh Djamarah(2020)menunjukkanbahwa ada banyakvariabel yangmempengaruhi pendidikan, salahsatunya adalahlingkungan rumah,seperti hubungan orangtua-anak.Pola asuhorang tuadapatmembantuanakyang bertanggungjawabdan disiplin.Perilakusiswa di kelasakan mencerminkanpengetahuan danpraktikdisiplindiri mereka.Ketikasiswamampu memperhatikangurudenganbaik selama pelajaran,itumenunjukkan bahwa merekamampumengendalikan diridan fokuspada apa yang diajarkan. Kemampuan untukmenyelesaikantugastepatwaktujuga menunjukkan disiplin diri yang kuat;siswadiminta menyelesaikan tugas sesuai tenggatwaktu.

Oleh karena itu, kedisiplinan di sini mencakup lebih dari sekedar mematuhiaturandan tatatertib; itu jugamencakupkemampuansiswauntuk mengelolawaktu,fokus, dantanggung jawab mereka.Ketikasiswamemiliki kemampuan untukmemiliki disiplindiri yang baik,ini akanmembantumereka dalam belajarkarena mereka akan lebihmudah menyerap dan memproses informasi yangmereka pelajari.

Berdasarkan observasi yang sayalakukan di SMPNegeri 28Medan dimana dalam prosespembelajaran, masih ditemukan ketidakdisiplinan seperti terlambatdatangkesekolahbahkantidakmasuktanpaadanyaketerangandan tidakmematuhiperaturantatatertibsekolah.Hasilobservasimenemukanbahwa

masih banyaksiswa yang belum memahami disiplin belajaryang baik,disiplin peraturan sekolah, disipilindikelas,danmereka mengatakanorang tua mereka adalahorangtua yang sibukbekerja,jadi mereka kurangditekankan dengan disiplin karena saatorang tua mereka bekerja mereka bebasbermainsampai sore dan bebas bermain handphone hingga larut malam, sehingga kebiasaan ini terbawa kesekolah dengankebiasaanbelajar yang kurang baik.Ketidak disiplinan berlangsungsecaraterusmenerusakanberdampakpada kebiasaanberperilaku tidakdisiplinPeneliti juga melakukanwawancarakepadabeberapaorangsiswa darikelas VIIIyaituKurangnyaperhatian,bimbingandanketerlibatanorangtua terhadap proses belajar siswa dirumah.

Menurut Shochib (2018),hubungan antara cara orang tua mendidikanak dan ketidakdisiplinanyang mungkin muncul adalah cara bagi orang tua untuk membantu anak membangun dan menguatkan disiplin dirinya. Hal ini menekankanpentingnya orang tua dalam membimbinganakmereka untuk memilikidisiplin,yang merupakanprosesyang memerlukan kesabaran, pengulangan,sertakesadaran baikdariorang tua maupunanak.Kurangnya ketepatan dalam pola asuhyang diterapkan oleh orang tua dalam mendidik anak dapat mengakibatkankurangnyadisiplindiripadaanak.

Menurut Meila(2015)menyebutkanbahwa salahsatufaktoryang mempengaruhi disiplin diriadalahsikaporang tua.Orang tuayangmenggunakanpolaasuhotoriter,akancenderungberkuasadanmendisiplinkananakdengancaraotoriter.Sedangkanorang tua yangmempunyaisikaplembut,ramah, dan penyayangmakaorangtuaakanmendisiplinkandengancarademokratis,maka

apabila orangtuamenggunakanpolaasuhpermisifyangdimana orangtuaakanmemberikankebebasankepadaanaktanpaadabimbingan dankontroldari orang tua.

Olehkarenaitu,pentinguntukmengkajilebihdalammengenaidisiplin diri anak. Hal ini menuntut orang tua untuk lebih memperhatikan pola asuh dengansangat rinci dalam membentukkarakter anak, terutama dalam hal kedisiplinan. Dengan demikian,berdasarkanpenjelasan sebelumnya, peneliti tertarikuntukmelakukansebuahpenelitiandenganjudul“**HubunganPola Asuh OrangTua DenganDisiplin DiriSiswa KelasVIIISMPNegeri28 Medan”.**

**1.2 IdentifikasiMasalah**

Menurut Sugiyono(2018)identifikasimasalah adalahhubungan satu masalah dengan masalahyang diduga berpengaruh positif dan negatif terhadap masalah yang diteliti, dinyatakandalam bentukvariabel.Berdasarkan latar belakang masalah diatasyaitu,

1. Siswa terlambatdatang sekolah

2. Siswa tidak masuk tanpa adanyaketerangan

3. Siswa tidak mematuhiperaturantata tertib sekolah

4. Kurangnyaperhatian, bimbingan, dan keterlibatanorang tuadalammendukungpendidikananak dirumah,

5. Orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan sehinggamelupakan anak.

**1.3 BatasanMasalah**

Batasanmasalah dibuat untukmemusatkan penelitiandan mengerucutkan pokok- pokok masalah yang ditemukan peneliti pada identifikasi masalah.

Menurut Sugiyono(2018: 290)maka penelititidak akan melakukanpenelitian terhadapkeseluruhanyang ada padaobyek atausituasi sosialtertentu,tetapi perlu menentukanfokus.”Berdasarkan identifikasimasalahdiatas,dalampenelitian ini pembatasanmasalahnyaadalah hubungan polaasuhpermisifdengan disiplin belajar siswa KelasVIII SMPNegeri28 Medan.

**1.4 Rumusan Masalah**

Menurut pendapat Sugiyono(2018:35) “Rumusanmasalah itumerupakan suatu pernyataan yangakandicarikan jawabannya melaluipengumpulandata. Berdasarkan batasanmasalah yang telahdikemukakan,maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakahterdapat hubungan yang signifikanantara pola asuh orang tua dengan disiplindiri siswa kelasVIII SMPNegeri28 Medan.

**1.5 Tujuan Penelitian**

Menurut Sugiyono(2018:290) mengatakan bahwa:“Secara umum tujuan penelitian adalahuntukmenemukan,mengembangkandan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalahuntuk menemukan.Menemukanberarti sebelumnyabelumpernahadaataubelum diketahui.”Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan daripenelitian iniadalah Untukmengetahui apakahterdapat hubungan yang signifikanantara pola asuh orang tua dengan disiplindiri siswa kelasVIII SMPNegeri28 Medan.

**1.6 Manfaat Penelitian**

SetiapPenelitiandiharapkanmemilikimanfaat.Manfaattersebut bisa bersifat teoritis,danpraktis.Untukpenelitian kualitatif,manfaat penelititanlebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak

manfaatpraktisnyauntukmemecahkan masalah.Bilapenelitikualitatifdapat menemukanteori, maka akanberguna untukmenjelaskan,memeprediksikan, dan mengendalikansuatugejala(Sugiyono,2018:291).Hasil penelitiandariuraian tujuan yang sudah dipaparkan, diharapkan penelitian ini bertujuan, sebagai berikut :

1. ManfaatTeoritis

a.Untukmemperluaspengetahuandan informasiseputarpolaasurhorangtuadengandisiplinanak.

b.Bisa dijadikan pondasi acuan bagipenelitiselanjutnya.

2. ManfaatPraktis a.PesertaDidik

1. Dapat mengembangkan kedisiplinan anak dengan baik dan akan menjadi acuan anakanakuntukmelakukan segala sesuatunyasecara tepatwaktu.

2. Dapat meningkatkan rasa bertanggung jawab, kepercayaan diri dan kedisiplinanpada anak.

b.Guru

Dapatdijadikanoleh gurusebagaisumberinformasimengenai otonomisiswa dalamprosesbelajar sertacara-carauntukmemberikanperhatianyangtepat pada mereka.

c.Orangtua

Hasilpenelitianinidapatmenjadipedomanbagiorangtua untukmemahami lebihdalamtentangpenerapanmodel polaasuh yangtepatgunamembantu siswa meningkatkan kemampuanmereka dalammembentukdisiplin diri.

d.Peneliti

Penemuan dari penelitianini dapat memberikan kontribusi penting bagi peneliti dalammemahamihubungan yangadaantara pola asuh orangtuadan otonomi akademik siswa.